

ABSTRAK

Lekok adalah salah satu kecamatan yang memiliki potensi perikanan dengan ikan teri menjadi salah satu jenis ikan yang menonjol di wilayah pesisir pantai Lekok. Pengolahan ikan teri di wilayah ini menjadi komoditas utama dalam hasil tangkapan perikanan dengan nilai jual yang tinggi. Akan tetapi, dalam proses rantai pasoknya tidak luput dari risiko yang menghambat setiap proses rantai pasok dari mulai nelayan, pengepul dan pengecer. Oleh karena itu, analisis risiko harus dilakukan bersamaan dengan mitigasi risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan alasan mengapa setiap siklus rantai pasok pada TPI Lekok memiliki prioritas risiko tertinggi dan juga memberikan penanganan paling efektif untuk diterapkan terhadap prioritas risiko tersebut dengan menggunakan metode House Of Risk. Hasil dalam penelitian ini, terdapat 13 peristiwa risiko dan 16 agen risiko. Dari 16 agen risiko tersebut, ada 3 agen risiko yang memiliki pengaruh dominan, yaitu (A10), (A2), dan (A6). Berdasarkan agen risiko dominan ini, telah dirancang 7 tindakan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Setelah mempertimbangkan efektivitas penerapan dari masing-masing tindakan mitigasi, akhirnya ditemukan 4 strategi mitigasi utama yaitu menyediakan cold storage (PA4), mengadakan kerjasama dengan pengelola ikan (PA5), menyediakan standar operasional prosedur penyimpanan ikan (PA2) dan melakukan peninjauan rutin terhadap teknik penyimpanan ikan yang dilakukan karyawan (PA3).

Kata kunci : *Agen Risiko, House Of Risk, Peristiwa Risiko, Penanganan Risiko*

ABSTRACT

Lekok is one of the districts with great potential in fisheries, where anchovies are a prominent fish species along the coastal area of Lekok. The processing of anchovies in this region has become a primary commodity in the fishing industry, with high market value. However, the supply chain process is not exempted from various risks that hinder each stage of the supply chain, starting from fishermen, middlemen, to retailers. Therefore, a risk analysis must be conducted in conjunction with risk mitigation efforts. The purpose of this research is to identify the reasons why each cycle of the supply chain at the Lekok Fishery Terminal (TPI Lekok) faces the highest priority risks and to propose the most effective measures to address these identified risks using the House Of Risk method. The research resulted in the identification of 13 risk events and 16 risk factors. Among these 16 risk factors, three were found to have dominant influences, namely (A10), (A2), and (A6). Based on these dominant risk factors, seven risk mitigation measures were designed and can be applied. After considering the effectiveness of implementing each mitigation measure, four main mitigation strategies were identified, which are providing cold storage facilities (PA4), establishing collaborations with fish handlers (PA5), implementing standard operating procedures for fish storage (PA2), and conducting regular reviews of fish storage techniques carried out by employees (PA3).

Keywords : *Mitigation Risk, House Of Risk, Risk Event, Risk Agent*